

Pengaruh Pembongkaran TPS Pedagang Pasar Baru di Jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman Pada Aktivitas Ekonomi Masyarakat Probolinggo

Dandi Nur Faidin¹⁾ Fizah Masrifah²⁾

1) Program studi Teknik Sipil, Universitas Hasyim Asy'ari 2) Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding author:

E-mail: dandinurfaidin@gmail.com

Abstrak

Tempat penampungan sementara pedagang (TPS) yang berada di Pasar Baru Kota Probolinggo akhirnya akan dibongkar setelah beroperasi sejak tahun 2017 untuk menampung pedagang yang terdampak revitalisasi pasar. Dalam proses pembongkarannya ditemukan berbagai macam temuan salah satunya yakni rusaknya badan jalan dan trotoar tempat dibangunnya penampungan sementara serta tumpukan sampah yang menggunung. Penelitian ini berpusat pada Pasar Baru Kota Probolinggo serta wilayah sekitar tempat dibangunnya TPS. Bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembongkaran TPS pedagang ini bagi pelaku ekonomi yang ada di sekitar pasar serta mengetahui bagaimana tata Kelola pasar setelah di revitalisasi. Hasil penelitian menunjukan Terdapat pengaruh yang signifikan pada pedagang yang berjualan di toko sekitar jalan tempat dibangunnya TPS, setelah TPS dibongkar pelanggan menjadi lebih mudah melakukan transaksi serta Terdapat lebih dari 400 pedagang yang dipindahkan ke pasar yang telah di revitalisasi.

Kata Kunci: pembongkaran TPS, Pasar Baru, aktivitas ekonomi

Abstract

The temporary shelter for traders (TPS) located in Pasar Baru, Probolinggo City will finally be dismantled after operating since 2017 to accommodate traders affected by market revitalization. In the process of dismantling, various findings were found, one of which was the damage to the road and sidewalk where the temporary shelter was built and piles of garbage. This study focuses on Pasar Baru, Probolinggo City and the area around where the TPS was built. The aim is to find out how much influence the dismantling of this TPS for traders has on economic actors around the market and to find out how the market is managed after revitalization. The results of the study showed that there was a significant influence on traders who sell in shops around the road where the TPS was built, after the TPS was dismantled, customers found it easier to make transactions and there were more than 400 traders who were moved to the revitalized market.

Keywords: demolition of TPS, Pasar Baru, economic activity

PENDAHULUAN

Tempat penampungan sementara (TPS) pedagang Pasar Baru Kota Probolinggo dibangun pada tahun 2017. TPS dibangun dengan tujuan sebagai tempat relokasi pedagang Pasar Baru yang terdampak rencana revitalisasi pasar yang direncanakan akan dilakukan pada tahun 2018. Revitalisasi pasar merupakan usaha untuk memperbaiki sarana dan prasarana pasar menjadi lebih baik dan dapat bersaing dengan pusat perbelanjaan dan toko modern. Mengingat pasar baru telah dibangun sejak tahun 1933 dan baru mendapatkan revitalisasinya di tahun 2021, karena beberapa faktor membuat proyek ini sempat tertunda. [8]. TPS pedagang ini dibangun di dua ruas jalan yakni Jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman. Kedua jalan ini merupakan jalan penghubung antara dua jalan utama di Kota Probolinggo yakni, Jalan Panglima Sudirman disisi utara dan jalan Pahlawan disisi selatan.

Tidak jarang masyarakat menjadikan Jalan Prajurit Siaman dan Cut Nyak Dien sebagai jalan alternatif untuk berbelok arah ke jalan utama. Namun, semenjak dibangunnya TPS pedagang Pasar Baru, keberadaan TPS itu mengubah secara drastis dua ruas jalan itu. Jalan tidak bisa dilewati dengan leluasa oleh kendaraan roda empat, kendaraan roda dua pun hanya bisa melewati sebagian kecil bahu jalan karena TPS itu memakan lebih dari setengah badan jalan.

Dibangunnya TPS pedagang itu juga mempengaruhi kebersihan disekitar jalan dan kondisi aspalnya. Kondisi kebersihan jalan menjadi sangat kotor, kumuh dan bau. Banyak pedagang yang tidak mendapatkan tempat di TPS dan membuka lapaknya di sepanjang trotoar Jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman. Selain itu kondisi aspal jalan menjadi rusak dan berlubang, saat musim hujan jalan yang berlubang menjadi becek dan lama kelamaan aspal tertutup oleh tanah, menjadikan jalan bergelombang. [4]

Parahnya, pertokoan yang berderet di sepanjang Jalan Prajurit Siaman dan Cut Nyak Dien jadi tertutup TPS menyebabkan pelanggan dari pertokoan ini turun drastis karena kurangnya akses seperti tempat parkir dan akses jalan yang sulit dilalui. Pada waktu-waktu tertentu saat ramai pengunjung kemacetan sering terjadi. Tidak hanya pelanggan yang kesusahan, distributor barang dari pertokoan pun susah untuk mengirimkan bahan dagangannya, hal ini menyebabkan banyak pertokoan yang mengalami kerugian secara perlahan karena makin sepi pembeli.

Setelah bertahun-tahun revitalisasi dilakukan dan sempat tertunda karena adanya pandemi proyek ini akhirnya rampung pada 2023 kemarin. Ratusan pedagang yang menempati bedak-bedak di TPS mulai dipindah ke dalam Pasar Baru dengan rincian, 209 los digunakan untuk penjual ikan dan daging, 18 los untuk penjual buah, 48 los untuk penjual sayuran, 46 los untuk penjual praccangan, serta 10 los untuk pemilik usaha warung. Pada akhirnya pemerintah memutuskan pembongkaran TPS pedagang Pasar Baru yang kondisi bedaknya kian mengalami kerusakan seperti dinding yang berlubang dan pondasinya mulai tidak layak. Pembongkaran dilakukan setelah pedagang yang menempati TPS sudah dipindahkan total. [7]

Pembongkaran TPS pedagang Pasar Baru dilakukan setelah lelang. Selama proses pembongkaran terdapat banyak sampah yang menumpuk dibawah bedak TPS pedagang Pasar Baru. Pembersihan cukup memakan waktu. Terdapat 402 pedagang yang dipindahkan ke dalam Pasar Baru, setelah pembongkaran selesai Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan dan Kawasan Permukiman (PUPR-PKP) melakukan proyek pengerjaan Pembangunan jalan dan saluran di Jalan Prajurit Siaman dan Cut Nyak Dien. [6]

Pembongkaran TPS pedagang ini membawa banyak perubahan pada aktivitas ekonomi disekitar area Pasar Baru, pemerintah mengharapkan perubahan yang lebih baik dari pembongkaran TPS dan rampungnya revitalisasi Pasar Baru. Lalu kedua jalan yakni Jalan Prajurit Siaman dan Cut Nyak Dien mulai beroperasi seperti sedia kala sebagai jalan penghubung. Saat ini kedua jalan ini masih dalam proses perbaikan dan pembangunan trotoar baru. Pada malam hari kedua jalan ini akan ramai oleh pedagang kaki lima yang dulu memang menempati jalan ini untuk berdagang di malam hari [1].

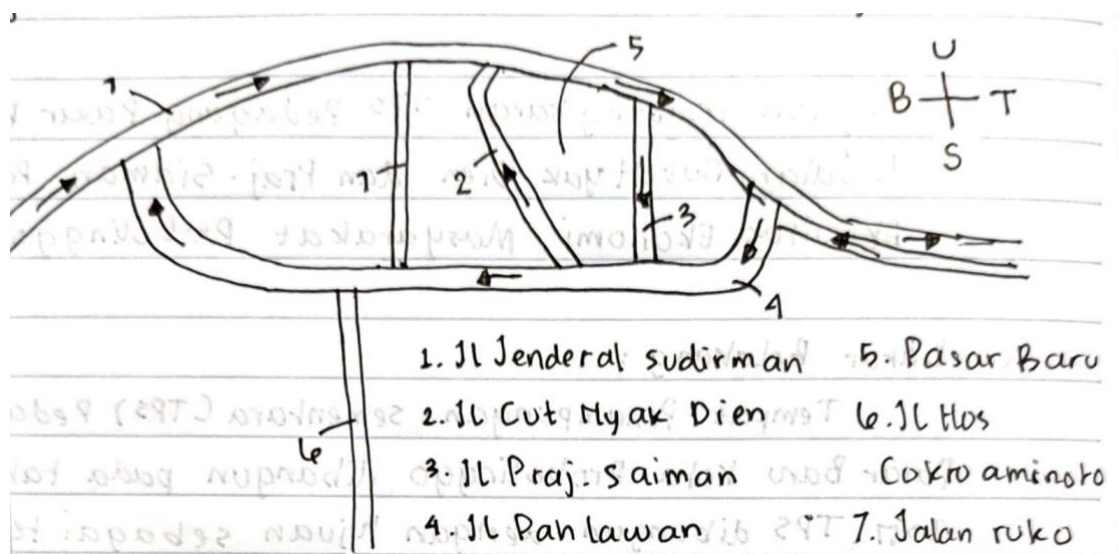
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat yang terjadi, serta kecenderungan yang berkembang. Data diperoleh dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal serta artikel-artikel terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan TPS dilakukan pada tahun 2017 sebagai tempat penampungan sementara pedagang yang terdampak revitalisasi namun, revitalisasi pasar memakan waktu lebih lama dari perkiraan. Revitalisasi Pasar Baru rampung pada tahun 2023, setelah revitalisasi rampung TPS akan dibongkar. Terhitung sejak tahun 2017 sudah kurang lebih 6 tahun TPS itu berdiri pasti masyarakat dan pedagang telah merasa kebiasaan dengan adanya TPS di sepanjang jalan Cut Nyak dien dan jalan Prajurit Siaman tersebut. [9]

TPS itu tidak dapat asal dibongkar karena bedak TPS itu merupakan asset pemkot yang nilainya harus dipertanggungjawabkan. Meskipun kondisi bedak-bedak itu sudah banyak yang mengalami kerusakan tetap saja TPS perlu dilelang sebelum dibongkar karena bagaimanapun TPS itu asset pemkot [2]. Selama masa lelang pedagang yang menempati TPS sudah mulai dipindahkan ke Pasar baru yang telah direvitalisasi. Ratusan pedagang yang menempati bedak-bedak di TPS mulai dipindah ke dalam Pasar Baru dengan rincian, 209 los digunakan untuk penjual ikan dan daging, 18 los untuk penjual buah, 48 los untuk penjual sayuran, 46 los untuk penjual pracangan, serta 10 los untuk pemilik usaha warung[7].



Gambar 1. Alur Jalan Sekitar TPS Pasar Baru

Pada Gambar satu menggambarkan bagaimana alur jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman yang menjadi penghubung antara dua jalan raya satu arah yang ada di Kota Probolinggo. Namun, semenjak dibangunnya TPS Pasar Baru dibangun kedua jalan tersebut menjadi tidak dapat digunakan oleh kendaraan roda 4 dan jalan menjadi kotor serta banyak bagian jalan yang rusak. Trotoar yang dijadikan sebagai tempat jualan menutup akses ke toko-toko pinggir jalan sekitar jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman.

Setelah pembokaran dilakukan aktivitas ekonomi disekitar jalan Pasar Baru merajalela karena semakin mudahnya akses ke dalam pasar dan akses kedua jalan utama yang sudah dapat dilewati oleh kendaraan roda 4[1]. Namun pertokoan disekitar kedua jalan tersebut masih banyak yang tutup karena efek dari dibangunnya TPS membuat mereka perlahan kehilangan pelanggan dan memilih menutup toko.

Kondisi jalan dan trotoar disekitar jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman sudah diperbaiki kerusakannya, jalan yang Kembali lebar dan kondisinya yang baik Kembali menarik masyarakat pedagang kaki lima untuk berjualan di sekitar jalan ini ketika malam hari. Fenomena “angkringan pinggir jalan” yang terjadi di Probolinggo berpindah tempat yang sebelumnya terletak di jalan Suroyo kini para pedagang angkringan berpindah ke jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman. Untuk saat ini belum ada pengaruh besar yang disebabkan oleh adanya angkringan-angkringan ini pada jalan Cut Nyak Dien dan Prajurit Siaman.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analissi yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah yaitu, pembongkaran TPS Pasar Baru yang dilakukan setelah proses revitalisasi pasar sangat berpengaruh pada aktivitas masyarakat terutama bagi arus kendaraan yang melewati kedua jalan yang digunakan sebagai lahan dibangunnya TPS. Setelah TPS dibongkar aktivitas ekonomi yang terjadi di pertokoan yang sebelumnya tertutup oleh TPS makin menggeliat. Tata Kelola pasar cukup baik, kini Pasar Baru dapat menampung lebih banyak pedagang dengan los yang lebih bersih dan nyaman untuk berbelanja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin I. (2023) *Aktivitas Ekonomi Di Jalan Siaman Dan Cut Nyak Dien Makin Menggeliat Setelah TPS Pedagang Dibongkar*. Diakses pada 22 Maret 2024, dari <https://radarbromo.jawapos.com/features/1002801235/aktivitas-ekonomi-di-jalan-siaman-dan-cut-nyak-dien-makin-menggeliat-setelah-tps-pedagang-dibongkar>
- [2] Arifin J. (2023) *Tak Bisa Sembarangan Bongkar TPS Pasar Baru, Ini Alasannya*. Diakses pada 22 Maret 2024, dari <https://radarbromo.jawapos.com/probolinggo/1001632168/tak-bisa-sembarangan-bongkar-tps-pasar-baru-ini-alasannya>
- [3] Cahyani M. N., Dkk. (2022). *Tata Kelola Pasar Tradisional Dan Pendapatan Pedagang Setelah Adanya Revitalisasi Pasar (Studi Kasus Pasar Kapal Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung)*. Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata, Vol 11 (1) 304-316
- [4] Fernando R. (2023). *Banyak Keropos, Dewan Minta TPS Pasar Baru Segera Dibongkar*. Diakses pada 18 Februari 2024, dari <https://radarbromo.jawapos.com/probolinggo/1001633318/banyak-keropos-dewan-minta-tps-pasar-baru-segera-dibongkar>
- [5] Fernando R. (2023). *Siapkan Penertiban Setelah Bedak TPS Pasar Baru Dibongkar*. Diakses pada 18 Februari 2024, dari <https://radarbromo.jawapos.com/probolinggo/1001633407/siapkan-penertiban-setelah-bedak-tps-pasar-baru-dibongkar>
- [6] Hartini S. (2023). *Mulai Dibongkar, Ada Empat Peminat Lelang TPS Pasar Baru Probolinggo*. Diakses pada 18 Februari 2024, dari <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/450893/mulai-dibongkar-ada-empat-peminat-lelang-tps-pasar-baru-probolinggo>

- [7] Kusuma D. (2023). *Revitalisasi Pasar Baru Kota Probolinggo Rampung, Ratusan Pedagang Pindah ke Tempat Baru*. Diakses pada 18 Februari 2024, dari <https://jatim.tribunnews.com/2023/03/17/revitalisasi-pasar-baru-kota-probolinggo-rampung-ratusan-pedagang-pindah-ke-tempat-baru>
- [8] ProbolinggoKota. (2023). *Resmikan Relokasi Pedagang Pasar Baru, Wali kota Harap Jadi Pasar Tradisional yang Modern*. Diakses pada 18 Februari 2024, dari <https://probolinggokota.go.id/berita-1-2/2023/resmikan-relokasi-pedagang-pasar-baru-wali-kota-harap-jadi-pasar-tradisional-yang-modern>
- [9] SISKAPERBAPO. *Profil Pasar Baru Kota Probolinggo*. Diakses pada 18 Februari 2024, dari <https://siskaperbapo.jatimprov.go.id/profilpasar/detail/91>